

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah informasi-informasi tentang Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Jenis penelitian termasuk dalam bentuk deskriptif. Untuk memperoleh data, peneliti sendiri merupakan alat pengumpul data yang digali dari pandangan responden dalam bentuk cerita rinci atau asli mereka untuk mengetahui tentang makna yang ada dibalik cerita detail responden. Penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga jenis jenis penelitiannya adalah kualitatif deskriptif. Dengan pendekatan ini peneliti menggali informasi secara alamiah dalam bentuk deskriptif tentang pelaksanaan, dampak dan hambatan dalam pelaksanaan akreditasi sekolah

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jadi pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara menyeluruh, sehingga tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kesatuan.<sup>1</sup>

Lincoln dan Guba mengidentifikasi ciri-ciri penelitian kualitatif diantaranya; (1) mempunyai latar alamiah, (2) manusia merupakan alat atau

---

<sup>1</sup> Bodgan, H,R, & Biklen, S.K. *Qualitative Reseach for Education : An Introduction to Theory and Metrhod* (New York : The Maclimillan Publishing Company,1992), 3.

instrument penelitian, (3) menggunakan pendekatan kualitatif yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, (4) analisis data secara induktif yang dapat membuat hubungan peneliti dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal dan akuntabel, (5) merupakan teori dari dasar/*grounded theory*, (6) deskriptif yang pada umumnya dikumpulkan dari gambar, kata-kata dan bukan merupakan angka, (7) lebih mementingkan proses dari pada hasil, (8) adanya batas yang ditentukan oleh rumusan masalah, sehingga dalam hal ini peneliti dapat menemukan batas penelitian dan lokasi penelitian, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain penelitian yang bersifat sementara.<sup>2</sup>

Melalui penelitian ini, peneliti akan dapat mengenal subjek secara pribadi dan lebih dekat. Hal ini bisa terjadi karena adanya pelibatan peneliti dengan subyek penelitian. Pelibatan langsung ini akan dapat mengeksplorasi situasi, kondisi mengenai Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Oleh karena itu, peneliti cenderung untuk memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian.

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Ketika seorang peneliti melakukan penelitian pada dua subjek atau lebih, atau dua kumpulan data atau lebih maka penelitian yang dilakukannya merupakan penelitian multi kasus (*multy case study*)

Selanjutnya Bogdan & Biklen (1992 : 69-72) dalam penelitian lebih dari satu tempat dapat digunakan dua rancangan penelitian, yaitu rancangan induksi

---

<sup>2</sup> (dalam Moleong, 1995), 4 – 8.

analitik termodifikasi (*Modified Analytic Induction*) dan metode komparatif konstan (*The Constan Comparative Method*). Induksi analitik merupakan sebuah pendekatan yang melakukan pengumpulan data secara berulang-ulang yang kemudian dianalisis sebaik mungkin dan digunakan untuk memodifikasi teori-teori sementara yang di hasilkan melalui pengumpulan data sebelumnya sehingga menghasilkan teori-teori yang semakin luas. Sedang metode komparatif konstan pada prinsipnya sama dengan induksi analitik dimana analisis formalanya dimulai sejak awal studi dan diselesaikan pada akhir pengumpulan data<sup>3</sup>.

Dengan demikian maka penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode kasus yang memiliki ciri-ciri :

1. Bersifat deskriptif
2. Menganalisis secara proses
3. Lebih memperhatikan proses
4. Peneliti merupakan instrument kunci

Dengan studi kasus penelitian, perhatian terhadap kasus di pusatkan secara urgen dan rinci. Pengumpulan analisis data berlangsung secara simultan karena mengutamakan makna dan konteks. Penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara yang mendalam, untuk menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.

---

<sup>3</sup> Bodgan, H,R, & Biklen, S.K. *Qualitative Reseach for Education : An Introduction to Theory and Methrds* (New York : The Maclimillan Publishing Company, 1992), 231.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan suatu tempat penulis/peneliti memperoleh keterangan dalam penelitian atau dengan kata lain sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis memilih subjek penelitian di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, dengan alasan bahwa madrasah ini telah menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, yang di dalamnya telah mendeskripsikan muatan lokal Pendidikan Agama Islam sebagai implikasi dari manajemen kurikulum oleh madrasah tersebut. Subjek penelitiannya adalah Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah, para pendidik Pendidikan Agama Islam dan pendidik/tenaga kependidikan lainnya, Komite Madrasah, serta peserta didik MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam focus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretative dan wajar terhadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti, penelitian kualitatif bekerja dalam setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, member tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya.

---

<sup>4</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999), 92-93.

Penelitian kualitatif melibatkan penggunaan dan pengumpulan berbagai bahan empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, pengamatan, teks sejarah, interkasional dan visual, yang menggambarkan momen rutin dan problematis, serta maknanya dalam kehidupan individual dan kolektif. Sumber data dari penelitian ini berasal dari :

- a.1.Literature, yaitu bahan-bahan yang bersifat teoritis yang bersumber dari buku-buku atau referensi yang relevan dengan masalah penelitian
- a.2.Lapangan, yaitu data yang bersumber dan diperoleh dari lokasi penelitian, meliputi sumber data manusia dan sumber data non manusia

Berdasarkan uraian di atas, data sebagai segala keterangan atau informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dengan demikian tidak semua informasi atau keterangan merupakan data, dan hanyalah sebagian saja dari informasi yakni yang berkaitan dengan penelitian. Karena pembicaraan berkisar soal penelitian maka informasi dan keterangan yang diperoleh dari literatur dan lapangan, maka selalu dipergunakan dengan istilah data untuk menyebut informasi atau keterangan dari segala sesuatunya. Dalam konteks penelitian ini penulis menggunakan dua data, yaitu :<sup>5</sup>

- 1) Data primer, adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya, yaitu Kepala MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep sebagai leader dan manajer

---

<sup>5</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), 39.

program-program pendidikan yang berhubungan dengan kurikulum muatan local Pendidikan Agama Islam

- 2) Data sekuunder, adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini berupa dokumen-dokumen madrasah seperti profil/historis MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, Kurikulum MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, program pendidikan/kurikulum, kondisi profil delapan standar nasional pendidikan, dsb.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Karena data yang diperoleh tersebut dapat diukur secara tidak langsung, artinya tidak menggunakan angka melainkan menggunakan kata-kata atau kalimat<sup>6</sup>

## 2. Sumber Data

Sumber data yang penulis peroleh dalam penelitian ini adalah sumber data berupa :<sup>7</sup>

- a) Person (nara sumber), merupakan sumber data yang biasa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam konteks penelitian ini penulis memperoleh data-data atau informasi tentang manajemen kurikulum yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan dan pengendalian pengelolaan kurikulum muatan local Pendidikan

---

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I* (Yogyakarta : Andi Offset, 1995), 66.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 114-115.

Agama Islam di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Data dan informasi tersebut diperoleh melalui Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah, Pendidik/Tenaga Kependidikan, Komite Madrasah, serta peserta didik. Para nara sumber tersebut sangat dibutuhkan penulis/peneliti, yang secara langsung dapat membantu kelancaran dalam penelitian skripsi ini.

- b) Place (tempat/lokasi), merupakan sumber data yang dapat menyajikan tampilan berupa keadaan, dengan menggunakan metode observasi di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep sebagai objek penelitian, seperti letak geografisnya, tata letak madrasah dalam pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum/program pendidikan, dan sebagainya. Data dan informasi yang diperoleh dari sumber data ini sangat membantu kelancaran penelitian tesis ini dalam rangka memberi gambaran langsung tentang makna manajemen kurikulum bagi pendidik/tenaga kependidikan yang berimplikasi pada aplikasi kurikulum muatan local Pendidikan Agama Islam.
- c) Paper (dokumen/arsip), merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar dan symbol-simbol lainnya, baik yang berupa dokumen, arsip, dan dokumen administratiflainnya yang berhubungan dengan manajemen kurikulum di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, seperti dokumen kurikulum MA.

Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep (KTSP) dokumen I dan dokumen II, Rencana Pengembangan Madrasah/Rencana Kerja Madrasah (RPM/RKM), program pendidikan/madrasah, dokumen/arsip lainnya yang menyangkut keadaan pendidik/tenaga kependidikan, kondisi peserta didik, dan sebagainya. Data-data yang diperoleh dari dokumen/arsip melalui metode dokumentasi ini akan memberi makna bahwa manajemen dengan dukungan administrative ini memberi gambaran terhadap siklus manajemen kurikulum yang dilaksanakan di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep dapat member makna secara sistematis, efektif dan efisien bagi pendidik/tenaga kependidikan.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang jelas, tepat, dan lengkap, maka penulis dalam konteks penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu metode observasi, depth interview, dan dokumentasi, sebagai berikut :

##### **1. Metode Observasi**

Melalui metode observasi ini penulis melakukan pengamatan langsung secara cermat dan sistematis untuk memperoleh data-data dari segala fenomena yang menggambarkan Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep sebagai implikasi dari proses manajemen kurikulum yang dilakukan oleh Kepala Madrasah bersama pendidik, tenaga kependidikan, dan komite madrasah yang dapat memberi



makna manajemen kurikulum bagi pendidik/tenaga kependidikan di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep

## 2. Metode Interview (depth interview)

Data yang ingin diperoleh melalui metode interview (depth interview) dengan informan secara mendalam, baik langsung maupun tidak langsung ini adalah keterangan, penjelasan, dan informasi tentang bagaimana Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep dari sumber data : Kepala Madrasah, para Wakil Kepala Madrasah, Komite Madrasah, Guru Mata Pelajaran PAI, dan peserta didik, Dengan wawancara mendalam (interview) ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat mengenai bagaimana proses manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atau pengendalian ini dilakukan oleh Kepala madrasah bersama pendidik, tenaga kependidikan, komite madrasah, dan stakeholders di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep.

## 3. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang ingin diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen, arsip-arsip, informasi, penjelasan, dan keterangan secara tertulis teradministratif tentang Penanggulangan Kenakalan Remaja Melalui Pendidikan Akhlak Siswa di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding

Kabupaten Sumenep, antara lain : Kurikulum MA. Nurud Dhalam Desa Ganding (KTSP) dokumen I dan dokumen II, Rencana Pengembangan Madrasah/Rencana Kerja Madrasah (RKM/RPM) MA. Nurud Dhalam Desa Ganding, Standar Isi dn Standar kompetensi Lulusan Muatan Lokal Pendidikan Agama Islam (PAI), Silabus, dan program pendidikan/kurikulum yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **E. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data <sup>8</sup>. Data dalam penelitian ini pada hakikatnya berupa kata-kata, kalimat atau paragraph-paragraph dan dinyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dan dialami oleh MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. berdasarkan wujud dan sifat data tersebut maka teknik analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif deskriptif. Dalam menggunakan teknik anaiklisa data kualitatif deskriptif menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

##### **1. Reduksi Data**

Redukis data adalah proses pemilihan, pemusatan, pemerhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Data yang diperoleh dari MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding

---

<sup>8</sup> Lexy J.Moleong, Metodologi, 109.

Kabupaten Sumenep langsung diketik atau ditulis dengan rapi, terinci, sistematis setiap kali selesai mengumpulkan data. Data-data yang terkumpul akan semakin bertambah. Oleh sebab itu laporan tersebut harus dianalisis sejak dimulainya penelitian, kemudian laporan-laporan tersebut perlu direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan focus penelitian yang diteliti, kemudian dicari tentang temanya. Data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penulis untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

## 2. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Sehubungan data yang diperoleh terdiri dari kata-kata, kalimat atau paragraf-paragraf, maka uraian (teks) naratif yang panjang dan terpecah-pecah bagian demi bagian tersusun kurang rapi, maka dari itu informasi yang bersifat kompleks disusun ke dalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan selektif sehingga akan mudah difahami. Analisa dilakukan secara terus menerus guna penarikan suatu kesimpulan yang dapat menggambarkan keadaan yang terjadi di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. Analisis data yang terus menerus mempunyai implikasi terhadap pengurangan dan penambahan data yang dibutuhkan, hal ini memungkinkan peneliti untuk kembali lagi ke lapangan.

### 3. Pengambilan Keputusan

Tahapan yang paling akhir dalam proses analisis data adalah verifikasi atau kesimpulan hasil yang diperolehnya,. Oleh karena itu dalam proses analisa data ini penulis berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan,hal-hal yang sering muncul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperoleh di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep, kemudian penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan yang pada mulanya kesimpulan itu masih bersifat kabur, tetapi lama kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung serta saling melengkapi satu sama lain.

## **F. Keabsahan Data**

Menurut Faisol data yang terhimpun harus diuji dengan menggunakan kriteria kredibilitas, transferabilitas, dipendabilitas dan konfirmabilitas yang dimaksudkan untuk menjamin keabsahannya.<sup>9</sup>

### 1. Kredibilitas

Agar data yang terhimpun dan hasil penelitian dapat dipercaya kebenarannya maka data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang ada untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data itu. Selanjutnya Denzin (dalam membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, peneliti dan teori.

---

<sup>9</sup> Faisol, S, 1990. *Penelitian Kualitatif* (Malang : YA3).

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Peneliti membandingkan hasil wawancara dengan hasil pengamatan terhadap para informan yang dijadikan sumber informasi.

Triangulasi dengan metode terdapat dua strategi yaitu : 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Peneliti melakukan pengecekan kembali hasil penelitian yang didapatkan dari observasi, wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang sudah dilakukan. Peneliti juga melakukan pengecekan kembali dengan metode yang sama terhadap sumber data yang sudah ditentukan.

Triangulasi peneliti dilakukan dengan cara membandingkan hasil temuan peneliti dengan hasil pengamatan yang dilakukan di sekolah terhadap jawaban responden untuk keperluan pengecekan kembali hingga diperoleh kesamaan data. Triangulasi terhadap peneliti lain juga sebagai pakar dan fasilitator dalam hal optimalisasi kelulusan. kemudian peneliti menyimpulkan pendapat pakar tersebut bagaimana guru menyusun skenario pembelajaran, penggunaan media belajar yang tepat, penguasaan materi termasuk bagaimana guru menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.

Triangulasi dengan teori artinya membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan berdasarkan pada teori mengenai optimalisasi kelulusan, Bila ditemukan

data yang tidak cocok, perlu dilakukan pelacakan kembali dimana letak ketidakcocokannya, hingga ditemukan data yang valid. Jika data yang ada sudah valid kemudian ditarik kesimpulan sementara. Dari triangulasi yang sudah dilakukan, peneliti menganggap pemeriksaan keabsahan data sudah cukup untuk menentukan kredibilitas hasil penelitian.

## 2. Transferabilitas

Transferabilitas dapat diperoleh jika antara peneliti, pembimbing dan atau pembaca hasil penelitian ini mempunyai pemahaman yang sama terhadap semua informasi, data dan hasil penelitian. Untuk mewujudkan kondisi ini mengenai pengembangan muatan local Pendidikan Agama Islam (PAI) di MA. Nurud Dhalam Desa Ganding Kecamatan Ganding Kabupaten Sumenep. diuraikan secara terinci dan sistematis.

## 3. Dipendabilitas

Teknik ini dimaksudkan untuk menjamin bahwa peneliti mendapatkan informasi atau data penelitian sangat bergantung pada alat pendukung baik berupa pedoman tertulis, rekaman suara atau rekaman gambar. Sehingga semua data dapat diinterpretasikan dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

## 4. Konfirmabilitas

Pemeriksaan hasil penelitian dilakukan oleh peneliti untuk melihat tingkat kesesuaian antara temuan-temuan dengan data yang telah terkumpul sebagai pendukung dan untuk menjamin bahwa semua data dianggap benar bila sudah mendapatkan konfirmasi dari nara sumber dan unsur lain yang terlibat. Jika hasilnya menunjukkan ada kesesuaian, maka dengan sendirinya

temuan-temuan tersebut dapat diterima, namun jika ternyata tidak ada kesesuaian, maka temuan tersebut dengan sendirinya gugur. Konsekuensinya adalah peneliti harus turun lapangan untuk memperoleh data yang sesungguhnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah memeriksa kembali data lapangan baik catatan lapangan maupun data yang telah direduksi, kemudian mencocokkan data tersebut dengan temuan-temuan yang telah dirumuskan.

### **G. Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Salah satu keunikan penelitian kualitatif adalah peneliti sebagai instrument utama, sedangkan instrument non person sifatnya hanya sebagai pendukung bila di mungkinkan. Menurut Nasution<sup>10</sup> peneliti sebagai instrument utama dalam pengumpulan data atau sebagai instrument kunci, kehadiran peneliti sebagai tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap masalah yang di teliti.

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Hal tersebut dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan yang ada di lapangan. Hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden dan mampu memahami keterhubungan kenyataan-kenyataan di lapangan.

---

<sup>10</sup> Nasution, S, 1996. *Metode Penelitian Naturalistik* (Bandung : Tarsito 1996), 9.